

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran secara daring di SDS Adhiyaksa I Kota Jambi telah terlaksana sejak maret 2020 sampai dengan saat ini. Selama proses pelaksanaannya ditemukan beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh guru serta memerlukan strategi yang tepat untuk menyikapi dan menghadapi tantangan tersebut. Tantangan pertama yaitu mengenai media pendukung pelaksanaan pembelajaran daring. Media disini maksudnya adalah aplikasi yang digunakan oleh guru untuk mendukung proses pelaksanaan pembelajaran daring. Tantangan yang ditemukan yaitu kendala akan jaringan, kuota internet serta kepemilikan *handphone*. Untuk masalah jaringan strategi yang digunakan guru yaitu menggunakan audio sebagai alternatifnya dalam menjelaskan materi pembelajaran. Sedangkan masalah kuota dan kepemilikan *handpone* gruru menghubungi orang tua serta berdiskusi mengenai masalah tersebut dengan tujuan mendapatkan solusi akan permasalahan itu

Kemudian berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran ada tantangan yang harus dihadapi oleh guru yaitu: pertama pada bagian perencanaanya, tantangan yang ditemukan disini adalah masalah mengenai RPP daring yaitu guru merasa kesulitan dan mengalami beberapa kendala dalam hal memodifikasi rpp daring.. Untuk itu starategi yang digunakan oleh guru adalah dengan mencari referensi atau informasi melalui berbagai sumber seperti internet, berdiskusi dengan guru lain atau orang lain yang mengerti mengenai hal tersebut serta mengikuti pelatihan-pelatihan. Kedua adalah pada saat pelaksanaan pembelajaran daring, tantangan yang ditemukan yaitu siswa yang bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran daring guru menggunakan metode mengajar dan media yang bervariasi untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring. Ketiga adalah evaluasi pembelajaran daring, tantangan yang ditemukan yaitu

masalah kedisiplinan dan tanggung jawab siswa yang semakin menurun selama proses pembelajaran secara daring ini berlangsung. Strategi yang digunakan guru adalah memberi motivasi serta semangat kepada siswa agar mereka bersemangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran daring serta memberikan sanksi yang mendidik dengan tujuan untuk memberikan efek jera bagi siswa yang masih bertindak demikian. Selain itu tantangan lainnya adalah guru kesulitan dalam hal mengevaluasi tugas siswa karena guru tidak tahu apakah tugas tersebut memang benar dikerjakan oleh siswa atau dikerjakan oleh orang lain. Maka strategi yang digunakan oleh guru adalah dengan sesekali menguji siswa baik itu selma proses pembelajaran berlangsung maupun pada saat siswa ke sekolah.

Keberhasilan pencapaian terlaksananya dengan baik pembelajaran daring tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dari pihak-pihak lain. Semua pihak punya perannya masing-masing untuk mensukseskan pembelajaran daring ini. Kerjasama antara guru dan orang tua serta guru dan guru lain sangat membantu terciptanya suasana belajar yang baik bagi siswa. Untuk itu kerjasama dan komunikasi haruslah tetap dijalin serta dijaga dengan baik agar pembelajaran secara daring selama pandemi *covid-19* dapat terlaksana dengan baik dan tantanganyapun juga bisa dihadapi oleh guru dengan bantuan dari berbagai pihak.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai pedoman dan gambaran dalam hal menghadapi tantangan pembelajaran secara daring pada masa pandemi *covid-19* di SDS Adhiyaksa I Kota Jambi.
2. Bagi guru dapat menambah pengetahuan mengenai bentuk tantangan pembelajaran daring dan dapat dijadikan sebagai pedoman guru dalam memilih dan menerapkan strategi yang baik guna untuk menghadapi tantangan pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19*.

3. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

5.3 Saran

1. Sekolah hendaknya memberikan perhatian lebih dan fasilitas yang memadai untuk guru agar proses pelaksanaan pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya tantangan yang harus dikhawatirkan.
2. Guru hendaknya mendesain pembelajaran dengan kreatif dan semenarik mungkin dengan menggunakan metode mengajar dan media pembelajaran yang bervariasi agar kegiatan pembelajaran tetap terlaksana dengan efektif dan bermakna.

Peserta didik lebih diberikan dukungan, motivasi dan semangat dalam belajar agar pada saat mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring mereka tetap bersemangat dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai